




DOKUMEN KURIKULUM OBE

(OUTCOME BASED EDUCATION)

PROGRAM STUDI
ILMU KEOLAHRAGAAN








UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

	Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED	Kode/No : DK/03/01
		Tanggal : 17 Oktober 2025
	Dokumen Kurikulum	Revisi : 2
		Halaman : 1 dari 37



DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM SARJANA ILMU KEOLAHRAGAAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIMED

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Penyusun	Nurhamida Sari Siregar	Ka. Jurusan		02 Oktober 2025
2. Pemeriksaan	Zulfan Heri	WD 1		06 Oktober 2025
3. Pengendalian	M. Irfan	Koord. PPM		08 Oktober 2025
4. Persetujuan	Imran Akhmad	Ketua Senat		16 Oktober 2025
5. Penetapan	Imran Akhmad	Dekan		17 Oktober 2025



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NOMOR: 4729/UN33.6/KEP/KP/2025

TENTANG

**PENGESAHAN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2025**

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Menimbang: a. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, diperlukan kurikulum yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE);
b. bahwa kurikulum pada Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan perlu disesuaikan dengan visi, misi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
c. bahwa berdasarkan hasil rapat dan kajian akademik, rancangan kurikulum OBE untuk ketiga jenjang telah memenuhi standar nasional dan pedoman internal universitas;
d. bahwa untuk keperluan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud/Permendikbudristek terkait Kurikulum Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Negeri Medan;
6. Peraturan Akademik Universitas Negeri Medan.

Memperhatikan: Dokumen Kurikulum OBE Program Sarjana Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Tahun 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

PERTAMA: Mengesahkan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) untuk Program Sarjana Ilmu Keolahragaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Tahun 2025.

KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri atas:

1. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
2. Peta Kurikulum, Matriks CPL–CPMK–Sub-CPMK;
3. Struktur Mata Kuliah dan Beban SKS;
4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
5. Dokumen pendukung penerapan OBE lainnya.

KETIGA : Kurikulum ini mulai berlaku pada Tahun Akademik 2025/2026 dan wajib diterapkan oleh seluruh program Sarjana Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian apabila diperlukan.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Pada tanggal : 17 Oktober 2025

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Prof. Dr. Imran Akhmad, M.Pd

NIP. 197309041999031002

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
KEPUTUSAN DEKAN	iii
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vi
IDENTITAS PROGRAM STUDI	vii
1. LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 Landasan Filosofi	1
1.2 Landasan Sosilogi	2
1.3 Landasan Historis	3
1.4 Landasan Hukum	5
2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	5
2.1 Visi Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan.....	5
2.2 Misi Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan.....	5
2.3 Tujuan Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan	6
2.4 Strategi Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan.....	7
2.5 Universitas Value.....	9
3. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	11
3.1 Evaluasi Kurikulum	11
3.2 Tracer Study	13
4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)16	
4.1 Atribut Profil Lulusan	16
4.2 Profil Lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	17
4.3 Perumusan CPL Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	18
4.4 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.....	24
5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	25
5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	25
5.2 Deskripsi Bahan Kajian	27
6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH	29
7. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PRODI IKOR FIK UNIMED ...	35
7.1 Matriks Kurikulum.....	35
7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI IKOR FIK UNIMED	35
8. PENUTUP	36

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses pendidikan di Program Studi S-1 IKOR berjalan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan *Stakeholder*, serta standar nasional yang berlaku.

Kurikulum berbasis OBE ini dirancang sebagai landasan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada kompetensi dan kualitas lulusan. Penyusunan kurikulum dilakukan melalui proses analisis kebutuhan, peninjauan visi dan misi, kajian profil lulusan, penjabaran capaian pembelajaran, hingga penyusunan struktur kurikulum yang komprehensif. Seluruh proses dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk dosen, alumni, pengguna lulusan, serta asosiasi Prodi Ilmu Keolahragaan.

Kami berharap dokumen ini dapat menjadi acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan. Semoga kurikulum ini mampu melahirkan lulusan yang unggul, adaptif, berdaya saing, serta mampu menjawab tantangan dunia kerja di bidang keolahragaan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kerja sama yang telah diberikan.

Medan, Oktober 2025

Tim Penyusun Kurikulum OBE

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Negeri Medan <input type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
3	Jurusan/Departemen	Ilmu Keolahragaan
4	Program Studi	S-1 Ilmu Keolahragaan
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	895
7	Jumlah Dosen	30
8	Alamat Prodi	Jl. Willem Iskandar Psr V Medan, 20221
9	Telepon	(061) 6625972
10	Web Prodi/PT	https://ikor.unimed.ac.id/ dan ikor@unimed.ac.id

1. Landasan Kurikulum

1.1. Landasan Filosofi

Perubahan kurikulum dari Kurikulum Merdeka menuju Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) merupakan bagian dari upaya Program Studi (Prodi) S-1 Ilmu Keolahragaan untuk menata kembali arah penyelenggaraan pendidikan agar lebih relevan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu lulusan. Perubahan ini berangkat dari kesadaran bahwa dinamika dunia olahraga, industri kebugaran, kesehatan masyarakat, serta kebutuhan tenaga profesional di bidang keolahragaan berkembang dengan sangat cepat. Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya dituntut adaptif terhadap perubahan, tetapi juga harus mampu menjamin bahwa setiap lulusan benar-benar memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Secara filosofis, Kurikulum Merdeka memberikan dasar penting berupa fleksibilitas proses belajar, kebebasan mahasiswa mengeksplorasi potensi, serta penekanan pada pengalaman belajar yang lebih luas. Namun, dalam praktiknya diperlukan sistem yang dapat mengukur secara lebih terarah capaian kompetensi mahasiswa. OBE hadir sebagai pendekatan yang menempatkan *learning outcomes* sebagai pusat dari seluruh proses pendidikan. Dengan demikian, perubahan kurikulum ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan nilai-nilai kemandirian belajar, tetapi justru memperkuatnya dengan struktur capaian pembelajaran yang lebih jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perubahan ini juga dilandasi oleh kebutuhan untuk menjawab tuntutan akreditasi nasional, standar kualifikasi kerja, serta harapan pemangku kepentingan terhadap lulusan Ilmu Keolahragaan. OBE memungkinkan program studi memastikan bahwa setiap mata kuliah, pengalaman belajar, dan bentuk evaluasi benar-benar berkontribusi pada pembentukan kompetensi akhir lulusan. Pendekatan ini mendorong dosen untuk merancang pembelajaran yang lebih sistematis dan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pencapaian kompetensi.

Dengan demikian, landasan filosofis perubahan kurikulum ini bertumpu pada tiga pemikiran utama: pertama, perlunya orientasi pendidikan yang menekankan capaian kompetensi secara terukur; kedua, kebutuhan adaptasi terhadap perubahan dan tuntutan profesional di bidang keolahragaan; dan ketiga, komitmen program studi untuk

menyediakan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing. Perpaduan nilai-nilai Merdeka Belajar dengan struktur OBE diharapkan menghasilkan kurikulum yang lebih kokoh, relevan, dan mampu mendorong lahirnya lulusan yang unggul serta siap berkontribusi dalam berbagai bidang keolahragaan.

1.2. Landasan Sosiologi

Pengembangan Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) pada Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan dilandasi oleh dinamika sosial yang terus berubah dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan di bidang olahraga, kebugaran, dan kesehatan. Secara sosiologis, masyarakat Indonesia tengah mengalami perubahan mulai dari perubahan pola hidup, tuntutan kesehatan publik, perkembangan industri olahraga, hingga meningkatnya ekspektasi terhadap profesional keolahragaan yang kompeten dan berintegritas.

Dalam konteks tersebut, Kurikulum Merdeka telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, fleksibel, dan kontekstual melalui kegiatan di luar kampus. Namun, perubahan sosial yang semakin kompleks menuntut adanya kerangka kurikulum yang tidak hanya fleksibel, tetapi juga terukur, dapat dievaluasi, dan mampu memastikan bahwa setiap lulusan benar-benar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Inilah alasan sosiologis utama yang mendorong transformasi kurikulum dari Merdeka Belajar menuju OBE.

OBE memberikan struktur yang lebih sistematis dalam merespons kebutuhan sosial tersebut. Melalui penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang jelas dan berbasis kebutuhan pemangku kepentingan, kurikulum dapat memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan lulusan yang relevan dengan gaya hidup sedentari, kebutuhan akan pelatih olahraga profesional, peningkatan permintaan instruktur kebugaran, pentingnya edukasi fisik di sekolah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya aktivitas fisik untuk pencegahan penyakit.

Transformasi kurikulum ini juga didorong oleh perubahan struktur sosial masyarakat yang semakin digital, adaptif, dan kompetitif. Industri olahraga saat ini berkembang menjadi ekosistem yang lebih luas, meliputi teknologi olahraga, sport science, industri kebugaran,

sport tourism, dan layanan kesehatan berbasis aktivitas fisik. Kondisi tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan spesifik, kemampuan komunikasi, literasi teknologi, dan sensitivitas terhadap kebutuhan sosial. Kurikulum OBE dirancang agar mampu mengakomodasi kompetensi ini secara lebih tajam dan terarah.

Selain itu, keberagaman sosial budaya Indonesia yang kaya turut menjadi landasan penting dalam penyusunan kurikulum. Prodi Ilmu Keolahragaan dituntut menghasilkan lulusan yang memahami konteks sosial masyarakat, mampu bekerja dalam berbagai komunitas, serta berkontribusi dalam membangun budaya sehat dan aktif. Dengan OBE, setiap mata kuliah berhubungan langsung ke kompetensi sosial tersebut, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan berdampak.

Dengan demikian, perubahan dari Kurikulum Merdeka ke Kurikulum OBE dilandasi oleh kebutuhan untuk menjawab realitas sosial masyarakat secara lebih tepat dan terukur. Kurikulum OBE tidak menggantikan nilai-nilai Merdeka Belajar, tetapi memperkuatnya dengan memastikan bahwa fleksibilitas belajar tetap menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan mampu menjawab tantangan sosial masa kini.

1.3. Landasan Historis

Perubahan kurikulum di Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil perkembangan historis yang dipengaruhi oleh tuntutan zaman, kebutuhan dunia kerja, dan dinamika sosial masyarakat. Perjalanan kurikulum di Indonesia menunjukkan proses transformasi berkelanjutan menuju model pendidikan yang semakin berorientasi pada mutu, relevansi, dan capaian pembelajaran lulusan. Transformasi tersebut dapat dipahami melalui tiga fase utama: Kurikulum berbasis KKNI, Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), dan Kurikulum Berdampak berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang menempatkan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) sebagai dasar penyusunan kurikulum pendidikan tinggi. KKNI mengharuskan setiap jenjang pendidikan memiliki kompetensi yang setara dengan kualifikasi nasional dan relevan dengan standar kerja. Pada periode ini, kurikulum program studi difokuskan pada

perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan level KKNI. Meskipun demikian, implementasinya masih cenderung berbasis konten dan belum sepenuhnya mengintegrasikan prinsip-prinsip kurikulum berbasis outcome yang terukur secara sistematis.

Pada tahun 2020, pemerintah melalui Kemendikbudristek meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) sebagai respon terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan masyarakat. Kurikulum Merdeka memberikan kemudahan belajar yang lebih luas melalui kegiatan di luar kampus seperti magang, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, dan pertukaran mahasiswa.

Secara historis, Kurikulum Merdeka menggeser paradigma dari pendidikan berbasis konten menuju pendidikan berbasis pengalaman belajar yang kontekstual dan kolaboratif. Walaupun demikian, kebijakan ini menuntut sistem yang dapat memastikan bahwa pengalaman belajar mahasiswa tetap menghasilkan capaian pembelajaran yang dapat diukur dan dipertanggungjawabkan.

Seiring dengan evaluasi implementasi MBKM dan kebutuhan penjaminan mutu yang lebih kuat, pemerintah menerbitkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa kurikulum program studi harus memenuhi unsur minimal yaitu rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah dan beban belajar, pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dan sistem penilaian yang memastikan ketercapaian CPL.

Regulasi ini memperkuat orientasi kurikulum pendidikan tinggi menuju Outcome-Based Education (OBE), yaitu pendekatan yang menempatkan capaian pembelajaran sebagai pusat dari seluruh proses pendidikan. Dalam konteks ini, berbagai perguruan tinggi mengadopsi istilah “Kurikulum Berdampak”, yaitu kurikulum yang tidak hanya menetapkan outcomes, tetapi memastikan setiap komponen pembelajaran memberikan dampak nyata terhadap kompetensi lulusan.

1.4. Landasan Hukum

Pengembangan dan perubahan kurikulum di Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan mengacu pada berbagai regulasi nasional yang mengatur standar kompetensi lulusan, penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan penjaminan mutu internal. Landasan hukum berikut menjadi dasar formal dalam transformasi kurikulum dari KKNi, Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, hingga Kurikulum Berdampak berbasis Outcome-Based Education (OBE).

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)
- d. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- e. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- f. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1. Visi Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan

Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan yang unggul, inovatif, dan berkarakter dalam menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang keolahragaan dan kesehatan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional tahun 2030

2.2. Misi Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, dan berdaya saing di bidang keolahragaan.
2. Mengembangkan penelitian berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung kemajuan ilmu keolahragaan, kebugaran, dan kesehatan masyarakat.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan dengan menerapkan hasil penelitian dan inovasi keolahragaan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Membangun kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, industri olahraga, lembaga kesehatan, dan pemerintah dalam rangka penguatan mutu pembelajaran dan kompetensi lulusan.
5. Mewujudkan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

2.3. Tujuan Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan

1. Menghasilkan lulusan yang:
 - a. Memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam bidang kebugaran, kesehatan, dan performa olahraga.
 - b. Berkarakter, beretika, dan menjunjung nilai sportivitas dalam pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Mampu menerapkan ilmu keolahragaan berbasis IPTEK dalam konteks kebugaran dan kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian yang:
 - a. Berkualitas, relevan, dan aplikatif di bidang keolahragaan.
 - b. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi olahraga.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang:
 - a. Berdasarkan hasil penelitian keolahragaan,
 - b. Memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup, kebugaran, dan kesehatan masyarakat.
4. Membangun kerja sama strategis:
 - a. Dengan lembaga nasional dan daerah di bidang olahraga, kesehatan, dan pendidikan,
 - b. Untuk meningkatkan relevansi kurikulum, mutu lulusan, serta keterserapan di dunia kerja.

5. Mengembangkan sistem tata kelola program studi yang:
 - a. Efisien, transparan, dan berbasis mutu,
 - b. Serta mendukung implementasi *Continuous Quality Improvement (CQI)* dalam kerangka OBE.

2.4. Strategi Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Program Studi Ilmu Keolahragaan, strategi utama yang diterapkan adalah memastikan ketercapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kompetensi lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Seluruh proses pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi terbentuknya penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai profesional yang relevan dengan bidang keolahragaan.

Pembelajaran di Program Studi Ilmu Keolahragaan dilaksanakan melalui dua dimensi yang saling berkaitan. Dimensi pertama adalah penetapan bentuk kegiatan belajar yang mencakup aktivitas mengkaji teori, berlatih secara praktik, dan menghayati nilai-nilai sportivitas serta etika profesi. Dimensi kedua adalah konsistensi seluruh proses pembelajaran terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan sub-kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Dengan demikian, setiap aktivitas belajar mengacu pada pengembangan kompetensi inti mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada CPL, profil lulusan, dan rancangan kurikulum yang berlaku. Setiap satuan kredit semester (sks) diatur berdasarkan standar nasional, yaitu 1 sks teori setara dengan 16 kali pertemuan yang terdiri atas 50 menit tatap muka, 50 menit tugas terstruktur, dan 100 menit tugas mandiri. Untuk pembelajaran praktikum, 1 sks terdiri atas 100 menit tatap muka, 50 menit tugas terstruktur, dan 100 menit tugas mandiri. Selain itu, proses pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual dengan memanfaatkan kondisi dan lingkungan sekitar mahasiswa agar materi lebih mudah dipahami dan diimplementasikan.

Program Studi Ilmu Keolahragaan menerapkan sistem blok waktu sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam satu semester, pembelajaran dibagi ke dalam dua blok, dan setiap blok memuat lima mata kuliah yang dipelajari secara intensif pada periode tertentu sebelum mahasiswa beralih ke blok berikutnya. Sistem ini memberikan sejumlah keunggulan, antara lain:

1. Fokus dan konsentrasi yang lebih optimal, karena mahasiswa hanya mempelajari lima mata kuliah dalam satu periode.
2. Struktur pembelajaran yang lebih sistematis dan mendalam, memungkinkan pemahaman materi yang lebih baik.
3. Interaksi pembelajaran yang lebih intensif, sehingga dosen dan mahasiswa dapat berdiskusi dan berlatih dengan lebih efektif.
4. Efisiensi praktik keolahragaan, karena jadwal praktik dapat diatur secara optimal untuk menunjang kompetensi keterampilan.

Selain sistem blok waktu, prodi juga menyediakan mata kuliah non-blok (non-jadwal) bagi mahasiswa yang perlu mengulang mata kuliah tertentu. Mata kuliah ini diberikan secara fleksibel di luar sistem blok, sehingga tidak mengganggu jadwal utama mahasiswa. Mekanisme ini memungkinkan mahasiswa memperbaiki capaian akademik tanpa menunggu tahun ajaran berikutnya, sehingga mendukung percepatan studi.

Untuk memperkuat proses pembelajaran berbasis OBE, setiap mata kuliah dalam sistem blok menerapkan enam jenis penugasan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan konseptual, analitis, kreatif, dan aplikatif mahasiswa. Jenis penugasan tersebut meliputi:

1. Tugas Rutin, diberikan secara berkala untuk memperkuat pemahaman konsep melalui soal, analisis kasus, refleksi, atau diskusi.
2. Review Jurnal, yaitu mengkaji artikel ilmiah nasional maupun internasional untuk meningkatkan literasi ilmiah dan kemampuan membaca kritis.
3. Critical Book Report (CBR), yaitu ulasan kritis terhadap buku atau referensi akademik utama yang relevan dengan mata kuliah.

4. Rekayasa Ide, penugasan untuk menciptakan ide-ide inovatif dalam bidang keolahragaan, misalnya pengembangan metode latihan atau penggunaan teknologi olahraga.
5. Mini Riset, yaitu penelitian skala kecil menggunakan metode ilmiah untuk memahami fenomena atau intervensi olahraga.
6. Project, berupa proyek aplikatif seperti pembuatan media pembelajaran, penyelenggaraan event olahraga, desain program latihan, atau pengembangan modul berbasis teknologi.

Melalui penerapan strategi pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dibekali keterampilan analitis, kreatif, inovatif, dan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional keolahragaan. Strategi ini memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif, terukur, dan selaras dengan tujuan utama prodi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan kompeten di bidang keolahragaan dan kesehatan.

2.5. Universitas Value

Sejarah berdirinya Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) tidak dapat dipisahkan dari perjalanan kelembagaan keolahragaan di Universitas Negeri Medan. Awalnya, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 042/0/1977 pada pertengahan Mei 1977, Sekolah Tinggi Olahraga (STO) diintegrasikan ke dalam IKIP Medan dan membentuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Pada tahun 1981, fakultas ini berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Perubahan berikutnya terjadi pada tahun 1999, ketika terbit Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 271/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Melalui keputusan tersebut, FPOK resmi bertransformasi menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dengan tiga program studi, yaitu Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), serta Ilmu Keolahragaan (IKOR).

Dari ketiga program studi tersebut, IKOR merupakan program studi termuda. Program ini resmi dibuka berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 181/DIKTI/Kep/1999 tentang Pembentukan Program Studi S1 Non-Kependidikan Ilmu Keolahragaan. Saat ini, Program Studi IKOR FIK UNIMED memiliki akreditasi **A** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor 2452/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016, yang berlaku untuk periode 2016–2021.

Prodi IKOR FIK UNIMED juga terdaftar sebagai anggota organisasi profesi Program Studi Ilmu Keolahragaan seluruh Indonesia, yaitu Perkumpulan Program Studi Ilmu Keolahragaan Indonesia (P2SIKI), yang telah berbadan hukum melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017068.AH.01.07 Tahun 2017.

Lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNIMED berhak memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or.), sesuai dengan Nomenklatur Kemenristek Dikti RI Nomor 257/M/KPT/2017 serta Keputusan Direktur Jenderal Belmawa Nomor 46/B/HK/2019. Para lulusan dipersiapkan untuk memiliki kompetensi profesional dalam bidang manajemen olahraga, kebugaran jasmani, terapi fisik, dan olahraga adaptif.

Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK Unimed mengadopsi dan menginternalisasi nilai-nilai dasar (*core values*) Universitas Negeri Medan sebagai landasan pengembangan budaya akademik, tata kelola, pembelajaran, dan pembentukan karakter lulusan. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mewujudkan visi Prodi IKOR sebagai program studi yang unggul, inovatif, dan berkarakter di bidang keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEK.

Berikut nilai-nilai UNIMED yang diadopsi dan diimplementasikan oleh Prodi IKOR:

- 1. Integritas.** Prodi IKOR menanamkan nilai kejujuran, konsistensi tindakan, etika akademik, dan tanggung jawab dalam seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Lulusan diharapkan memiliki kepribadian yang dapat dipercaya, menjunjung sportivitas, serta mematuhi kode etik profesi keolahragaan.

2. **Profesionalisme.** Nilai ini diwujudkan melalui budaya kerja yang menjunjung kinerja, kompetensi, dan pencapaian hasil. Prodi IKOR memastikan mahasiswa dan dosen mengembangkan kemampuan akademik dan praktik secara optimal agar mampu bersaing secara profesional di bidang olahraga, kebugaran, dan kesehatan.
3. **Kreativitas dan Inovasi.** Prodi mendorong sivitas akademika untuk terus berinovasi dalam pengembangan *sport science*, teknologi olahraga, metode pembelajaran, penelitian, dan layanan masyarakat. Mahasiswa didorong untuk menghasilkan ide-ide baru yang relevan dengan perkembangan industri olahraga dan kesehatan.
4. **Dedikasi, Keikhlasan, dan Pengabdian.** Nilai ini tercermin dalam komitmen Prodi IKOR untuk memberikan layanan dan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Civitas akademika yang berorientasi pada manfaat.
5. **Partisipasi Aktif dan Kolaborasi.** Prodi IKOR membangun budaya kolaborasi melalui kerja sama dengan dinas pemuda dan olahraga, pemerintah daerah, klub olahraga, industri kebugaran, dan organisasi profesi. Mahasiswa didorong terlibat aktif dalam kegiatan akademik, penelitian, organisasi, dan praktik lapangan.
6. **Sportivitas dan Etika Keolahragaan.** Sebagai Prodi yang bergerak di bidang olahraga, nilai sportivitas menjadi salah satu ciri utama. Prodi IKOR menginternalisasikan nilai keadilan, disiplin, penghormatan, kerja keras, dan semangat kompetitif yang sehat ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan interaksi akademik.

3. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

3.1. Evaluasi Kurikulum

3.1.1. Mekanisme Evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan kurikulum di Program Studi Ilmu Keolahragaan dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa kurikulum selalu relevan dengan perkembangan keilmuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta kebijakan nasional pendidikan tinggi. Proses evaluasi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi

dijalankan melalui rangkaian kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan Forum Asosiasi Prodi Ilmu Keolahragaan.

Tahap pertama evaluasi dimulai dengan pembentukan Tim Pengembang Kurikulum yang terdiri dari dosen senior, perwakilan Gugus Penjaminan Mutu, dan pengampu mata kuliah. Tim ini bertugas melakukan analisis menyeluruh terhadap kurikulum yang sedang berjalan. Analisis dilakukan melalui beberapa cara, antara lain telaah dokumen kurikulum, pemetaan ketercapaian CPL, dan evaluasi hasil pembelajaran pada tingkat mata kuliah maupun program studi.

Evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap dua tahun, dan setiap siklus evaluasi diawali dengan kegiatan peninjauan kurikulum internal. Pada tahap ini, tim mengevaluasi kesesuaian CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan asesmen terhadap CPL berbasis OBE. Selanjutnya, prodi juga aktif mengikuti Pertemuan Forum Prodi IKOR se-Indonesia setiap tahun untuk mendapatkan pembaruan informasi terkait standar keilmuan IKOR, kecenderungan kurikulum nasional, rekomendasi organisasi profesi, dan *benchmark* terhadap praktik baik dari perguruan tinggi lain.

Hasil peninjauan internal dan rekomendasi dari forum nasional kemudian dibawa ke tahap berikutnya, yaitu Lokakarya Pemutakhiran Kurikulum. Lokakarya ini dilaksanakan secara tatap muka dan melibatkan unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan Kepala Laboratorium. Melalui lokakarya ini, prodi tidak hanya menerima masukan, tetapi juga melakukan diskusi mengenai relevansi materi, kompetensi yang dibutuhkan industri, kebutuhan lapangan kerja, serta tantangan keolahragaan masa kini. Proses ini menghasilkan keputusan bersama yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan profil lulusan yang diperbarui.

Profil lulusan yang telah disepakati kemudian menjadi acuan dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setelah CPL ditetapkan, tim menyusun dan meninjau kembali bahan kajian, membentuk atau merevisi mata kuliah, dan menyusun matriks organisasi mata kuliah, termasuk pemutakhiran peta kurikulum. Keseluruhan mekanisme ini memastikan bahwa kurikulum Prodi Ilmu Keolahragaan dapat mendukung untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

3.1.2. Butir-butir Evaluasi

Evaluasi kurikulum Program Studi Ilmu Keolahragaan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum selalu relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu keolahragaan, kebijakan nasional, serta tuntutan dunia kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum perlu disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, serta Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya terkait penerapan CPL dan struktur kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum menunjukkan bahwa sistem blok waktu yang digunakan prodi telah membantu fokus belajar mahasiswa, namun diperlukan pengaturan ulang beban tugas dan durasi praktik agar lebih optimal. Pembelajaran non-blok sebagai mekanisme remediasi dianggap efektif dan perlu dipertahankan dengan penyesuaian asesmen berbasis CPL.

Secara keseluruhan, evaluasi kurikulum menegaskan perlunya penyusunan kurikulum baru berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang lebih terstruktur, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu serta kebutuhan dunia kerja. Temuan ini menjadi dasar perumusan profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan mata kuliah pada kurikulum baru Prodi Ilmu Keolahragaan.

3.2. *Tracer Study*

3.2.1. Pengguna Lulusan

Tracer study dilaksanakan untuk menelusuri jejak lulusan setelah menyelesaikan studi, mengetahui relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta memperoleh masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran dan kurikulum. Tracer study dilakukan pada alumni dan pengguna lulusan IKOR.

Tabel 1. Kepuasan Pengguna Lulusan IKOR

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan				Rencana Tindak Lanjut Prodi IKOR
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Integritas (Etika dan Moral) para lulusan	82%	15%	3%	0	Mengembangkan kegiatan ko-kurikuler seperti seminar etika olahraga, penguatan soft-skills, dan pembiasaan sikap profesional pada praktik lapangan
2.	Keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama) para lulusan	79%	18%	3%	0	Mengoptimalkan praktikum berbasis teknologi olahraga, kebugaran, dan manajemen olahraga dan Meninjau kembali mata kuliah inti untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan industri olahraga.
3.	Kemampuan berbahasa asing para lulusan	38%	47%	6%	9%	Memperkuat mata kuliah Bahasa Inggris untuk Keolahragaan
4.	Kemampuan penggunaan teknologi informasi para lulusan	62%	35%	3%	0	Mengintegrasikan penggunaan perangkat sport technology, aplikasi analisis performa, dan software kebugaran dalam pembelajaran
5.	Kemampuan berkomunikasi para lulusan	65%	32%	3%	0	Memperkuat metode pembelajaran yang menuntut presentasi, diskusi ilmiah, dan komunikasi profesional
6.	Kemampuan bekerja sama dalam tim para lulusan	79%	15%	6%	0	Mempertahankan pembelajaran berbasis proyek kelompok (project-based learning)
7.	kemampuan pengembangan diri para lulusan	65%	35%	3%	0	Menumbuhkan budaya belajar mandiri melalui mini riset, inovasi, dan rekayasa ide
8.	Kemampuan berpikir kritis para lulusan	62%	35%	3%	0	Mengintegrasikan tugas analisis kasus, problem-based learning, dan critical review dalam setiap blok pembelajaran dan Pelatihan dosen untuk mengembangkan asesmen yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)
9.	Kemampuan memecahkan masalah para lulusan	62%	35%	3%	0	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset terapan

Berdasarkan hasil survei pengguna lulusan, Program Studi Ilmu Keolahragaan menyusun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas lulusan dan memastikan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja. Secara umum, tingkat kepuasan pengguna menunjukkan bahwa aspek integritas, kompetensi bidang ilmu, kemampuan bekerja sama, serta penguasaan teknologi informasi telah berada pada kategori sangat baik dan akan terus dipertahankan melalui penguatan pembelajaran berbasis praktik, sportivitas, dan etika profesi.

Namun demikian, evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan pada beberapa kompetensi, terutama kemampuan berbahasa asing, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengembangan diri. Untuk itu, program studi merencanakan penguatan mata kuliah dan aktivitas yang mendukung penguasaan bahasa asing, peningkatan penggunaan literatur internasional, serta penerapan strategi pembelajaran yang mendorong analisis, kreativitas, dan inovasi mahasiswa.

Selain itu, program studi IKOR akan memperkuat soft skills seperti komunikasi dan kepemimpinan melalui kegiatan presentasi, proyek kelompok, praktik lapangan, dan kolaborasi dengan mitra industri olahraga. Secara keseluruhan, rencana tindak lanjut ini menjadi dasar bagi perbaikan kurikulum berbasis OBE dan peningkatan mutu pembelajaran, sehingga lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan semakin kompeten, adaptif, dan relevan dengan tuntutan profesi di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat.

3.2.2. Konsorsium Asosiasi Prodi Ilmu Keolahragaan se Indonesia

Forum asosiasi menegaskan pentingnya kolaborasi antar institusi untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan di Indonesia tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif, inovatif, dan relevan dengan dinamika industri olahraga dan kesehatan masyarakat. Konsorsium menyepakati bahwa penguatan kualitas lulusan harus menjadi agenda prioritas bersama untuk meningkatkan daya saing lulusan IKOR di tingkat nasional maupun global.

Salah satu agenda utama dalam pertemuan ini adalah pembahasan hasil tracer study dari seluruh institusi, yang menjadi dasar bersama untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan. Sebagai tindak lanjut temuan tersebut, konsorsium menyepakati perlunya penyamaan profil lulusan di tingkat nasional sebagai pijakan bersama seluruh Prodi IKOR. Penyamaan profil lulusan ini bertujuan untuk memastikan kesetaraan standar kompetensi, keterbandingan mutu lulusan antar PT, serta mempermudah proses mobilitas mahasiswa, kerja sama riset, dan pengakuan kompetensi profesi. Profil lulusan bersama ini mencakup kompetensi inti di bidang sport science, kebugaran dan Kesehatan. Selain itu, penyelarasan mata kuliah inti juga diperlukan agar

tidak terjadi kesenjangan kompetensi antar lulusan dan kurikulum dapat lebih responsif terhadap perkembangan ilmu dan kebutuhan industri olahraga.

4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1. Atribut Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK Unimed disusun berdasarkan nilai-nilai dasar lulusan UNIMED dan karakter keilmuan bidang keolahragaan. Atribut ini menjadi fondasi pembentukan sikap dan perilaku profesional lulusan, sekaligus mencerminkan kekhasan Fakultas dan Prodi IKOR dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan relevan dengan kebutuhan dunia olahraga, kesehatan, dan kebugaran masyarakat.

Lulusan Prodi IKOR memiliki sifat sportif, yaitu kemampuan menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, *fair play*, kepatuhan terhadap aturan, serta penghormatan kepada orang lain. Sportivitas menjadi identitas lulusan IKOR karena sejalan dengan nilai luhur dunia olahraga serta menjadi karakter penting dalam berbagai profesi keolahragaan.

Lulusan Prodi IKOR juga dibentuk untuk memiliki integritas, yang tercermin melalui kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap etika profesi. Kedisiplinan, sebagai cerminan budaya kerja dunia olahraga yang menuntut ketepatan waktu, konsistensi, dan komitmen terhadap proses.

Lulusan Prodi IKOR memiliki etika berkomunikasi yang baik, termasuk kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, sopan, dan profesional. Keterampilan ini sangat penting mengingat banyak profesi keolahragaan mengharuskan interaksi intens dengan atlet, klien, peserta didik, dan masyarakat. Nilai kepedulian (*caring*) juga menjadi atribut yang ditanamkan kepada lulusan IKOR. Profesi di bidang keolahragaan mengharuskan kemampuan memahami kondisi fisik dan psikologis individu, memberikan dukungan yang sesuai, serta menjaga keselamatan dan kenyamanan klien.

Selain itu, lulusan IKOR diharapkan memiliki ketangguhan atau kemampuan untuk bertahan menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah, serta memiliki daya juang tinggi.

Atribut ini selaras dengan semangat olahraga yang menuntut ketekunan, konsistensi, dan mental yang kuat.

4.2. Profil Lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan

Profil lulusan Prodi S-1 IKOR dirumuskan secara komprehensif dari tracer study, pengguna lulusan, konsorsium asosiasi, tren keilmuan, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan. Berikut profil lulusan Prodi IKOR seperti tergambar pada Tabel 2.

Tabel 2. Profil Lulusan S-1 Prodi IKOR FIK Unimed

No	Profil Lulusan	Deskripsi
PL1	Analisis Keolahragaan	Lulusan mampu melakukan pengukuran, analisis, dan interpretasi kebugaran jasmani serta performa olahraga untuk menyusun evaluasi dan rekomendasi peningkatan kondisi fisik secara objektif, akurat, dan berbasis ilmu keolahragaan.
PL2	Analisis Performa Keolahragaan	Lulusan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program peningkatan performa atlet dan non-atlet berdasarkan hasil asesmen dan prinsip ilmiah secara profesional, terukur, dan berbasis teknologi.
PL3	Konsultan Keolahragaan	Lulusan mampu memberikan konsultasi kebugaran dan aktivitas fisik kepada individu atau kelompok secara komunikatif, empatik, berbasis bukti ilmiah, dan sesuai etika profesi untuk mendukung gaya hidup aktif dan peningkatan kesehatan.
PL4	Tenaga Kesehatan Non Medis Bidang Keolahragaan	Lulusan mampu merancang dan menerapkan program pencegahan, pemulihan, dan rehabilitasi cedera olahraga melalui pendekatan latihan dan intervensi non-medis secara aman, profesional, dan sesuai batas kewenangan.

Profil lulusan ini disusun berdasarkan *tracer study* pada lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan oleh Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Universitas Negeri Medan. Selain itu, penentuan Profil Lulusan berdasarkan kesepakatan Forum Asosiasi Prodi Ilmu Keolahragaan se-Indonesia. Dengan memperbaiki profil lulusan ini, diharapkan lulusan Prodi S-1 IKOR mempunyai daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja, serta meningkatkan kompetensi dari lulusan. Berikut peluang kerja bagi Lulusan S-1 Ilmu Keolahragaan sesuai dengan Profil Lulusan.

Tabel 3. Profil Lulusan dan Kebutuhan Pasar Kerja

Profil Lulusan		Lapangan Pekerjaan
PL1	Analisis Keolahragaan	ASN di Dinas Pemuda dan Olahraga, Analisis Keolahragaan, Guru Olahraga, Pengelola fasilitas olahraga, penyelenggara event olahraga, Personal Trainer
PL2	Analisis Performa Keolahragaan	KONI, Klub Olahraga, Asisten pelatih, Personal Trainer
PL3	Konsultan Keolahragaan	Personal Trainer, Konsultan keolahragaan mandiri, instruktur olahraga, pengelola fasilitas keolahragaan
PL4	Tenaga Kesehatan Non Medis	Masseur, instruktur kebugaran untuk pemulihan, ASN, Personal Trainer untuk Pemulihan

4.3. Perumusan CPL Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Keolahragaan. CPL mencakup empat aspek utama, yaitu Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan. Masing-masing aspek diperoleh melalui mekanisme pembelajaran yang dirancang secara terencana berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Adapun mekanisme perolehan setiap aspek CPL adalah sebagai berikut:

1. Aspek Sikap

Aspek sikap mencerminkan nilai, etika, moral, dan profesionalisme yang menjadi karakter dasar lulusan. Pembentukan sikap dilakukan melalui:

- Mata kuliah berbasis karakter seperti Etika Profesi, Pendidikan Karakter, dan mata kuliah yang menanamkan nilai sportivitas serta integritas.
- Aktivitas akademik dan non-akademik, termasuk diskusi kelas, kerja kelompok, kegiatan lapangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pembiasaan budaya akademik yang mendorong kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap norma profesi.
- Evaluasi sikap melalui observasi dosen, penilaian kehadiran dan kedisiplinan, dan refleksi diri.

2. Keterampilan Umum

Keterampilan umum adalah kemampuan yang bersifat lintas bidang dan diperlukan dalam berbagai konteks pekerjaan. Keterampilan ini meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama tim, berpikir kritis, penyelesaian masalah, serta literasi teknologi. Perolehannya dilakukan melalui:

- Tugas, presentasi, dan diskusi yang mendorong kemampuan analitis, argumentatif, dan komunikatif.
- Proyek kolaboratif yang melatih kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen konflik.
- Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak analisis kebugaran, sport analytics, dan platform e-learning.
- Program magang atau praktik lapangan yang memberi pengalaman nyata dalam penerapan keterampilan umum di dunia kerja.

3. Keterampilan Khusus

Keterampilan khusus merupakan kompetensi teknis yang khas sesuai dengan bidang Ilmu Keolahragaan. Mekanisme perolehannya meliputi:

- Praktikum dan kegiatan laboratorium untuk mengaplikasikan teori dalam evaluasi kebugaran, analisis gerak, perancangan program latihan, dan pengukuran performa olahraga.
- Simulasi dan studi kasus yang merepresentasikan situasi nyata dalam pembinaan olahraga, manajemen event, atau kebugaran masyarakat.
- Mini riset, proyek terapan, atau tugas berbasis praktik yang memberi kesempatan mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional dan inovasi.
- Evaluasi melalui ujian praktik, portofolio karya, dan penilaian keterampilan teknis sesuai standar profesi.

4. Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan mencakup penguasaan teori, konsep, prinsip, dan metode ilmiah dalam bidang Ilmu Keolahragaan. Perolehan CPL aspek ini dilakukan melalui:

- Pembelajaran teori yang disampaikan melalui kuliah, diskusi, membaca literatur, dan kajian ilmiah.
- Tugas akademik seperti review jurnal, critical book report, dan analisis artikel ilmiah untuk memperkuat pemahaman konsep dan perkembangan terbaru dalam ilmu olahraga.
- Mini riset dan eksperimen sederhana untuk menguji teori dan meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah.
- Evaluasi melalui ujian tulis, laporan penelitian, kuis, dan tugas proyek.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi S-1 IKOR

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	
	Sikap	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	S3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
	S4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S8	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	Keterampilan Umum	
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan akhir, mengunggahnya dalam repositori perguruan tinggi, dan mengkomunikasikan secara efektif kepada masyarakat akademik
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan analisis informasi dan data.

	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, sejawat, dan kolega baik di dalam maupun di luar lembaganya.
	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja di bawah tanggung jawabnya dan mengelola pembelajaran secara mandiri.
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk memastikan keaslian dan mencegah plagiarisme.
Keterampilan Khusus		
	KK1	Mampu melakukan asesmen, analisis data kebugaran, dan evaluasi performa olahraga menggunakan metode ilmiah dan perangkat teknologi olahraga secara teliti, objektif, etis, dan bertanggung jawab
	KK2	Mampu merancang, mengimplementasikan, serta memodifikasi program latihan kebugaran, kondisi fisik, dan performa olahraga berdasarkan hasil asesmen, prinsip ilmiah, dan evidence-based practice dengan pemanfaatan teknologi secara bijak.
	KK3	Mampu memberikan konsultasi terkait kebugaran, gizi olahraga, pengelolaan berat badan, dan gaya hidup aktif secara komunikatif, empatik, beretika, dan berbasis bukti ilmiah, serta mengintegrasikan teknologi pendukung.
	KK4	Mampu menerapkan prinsip pencegahan, pertolongan awal, pemulihan, dan rehabilitasi non-medis melalui latihan, modifikasi aktivitas fisik, dan intervensi yang sesuai kaidah ilmiah secara aman dan etis.
	KK5	Mampu bekerja sama secara efektif dalam tim multidisiplin (pelatih, fisioterapis, ahli gizi, dokter olahraga, analis performa) untuk menyelesaikan masalah keolahragaan, merancang program, dan memberikan layanan profesional secara integratif.
	KK6	Mampu menyusun dan melaksanakan program promosi kesehatan berbasis aktivitas fisik untuk masyarakat berbagai kelompok usia secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi untuk edukasi dan monitoring.
Pengetahuan		
	P1	Menguasai teori dasar anatomi, fisiologi olahraga, biomekanika, psikologi olahraga, dan ilmu kepelatihan sebagai dasar analisis kebugaran dan performa olahraga.
	P2	Menguasai teori asesmen kebugaran, tes kondisi fisik, metode pengukuran performa, prinsip validitas–reliabilitas instrumen, serta pengelolaan data sport science
	P3	Menguasai teori perencanaan latihan (periodisasi, load management, strength & conditioning) dan penerapan teknologi dalam monitoring latihan.
	P4	Menguasai konsep gizi olahraga, hidrasi, komposisi tubuh, pengaturan nutrisi atlet, dan strategi gaya hidup sehat berbasis evidence-based practice.

	P5	Menguasai prinsip pencegahan cedera, pemulihan pasca latihan, pertolongan awal, latihan korektif, dan dasar rehabilitasi non-medis sesuai standar keilmuan.
	P6	Menguasai konsep dasar penelitian, statistik olahraga, teknik pengumpulan dan analisis data, serta pemanfaatan teknologi sport analytics.
	P7	Menguasai teori promosi kesehatan, perilaku hidup aktif, epidemiologi aktivitas fisik, dan desain intervensi kesehatan berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Ilmu Keolahragaan dilakukan melalui proses pemetaan antara CPL SN-Dikti (Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan) dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang telah dianalisis secara komprehensif. Setiap CPMK ditelaah keterkaitannya dengan kompetensi inti lulusan, profil lulusan, kebutuhan industri olahraga, serta perkembangan ilmu keolahragaan berbasis IPTEK, sehingga seluruh capaian pembelajaran terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Pada tahap ini, aspek **Sikap** dan **Keterampilan Umum** yang bersifat nasional (SN-Dikti) dipetakan ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik–nonakademik untuk memastikan terbentuknya lulusan yang berkarakter sportif, komunikatif, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, serta menjunjung etika profesi. Sikap profesional, integritas ilmiah, empati, kedisiplinan, komitmen sosial, dan kemampuan komunikasi menjadi fondasi yang menopang seluruh CPL yang dirumuskan.

Sementara itu, aspek **Pengetahuan** dipetakan dari penguasaan teori sport science, fisiologi, biomekanika, psikologi olahraga, gizi olahraga, teknologi olahraga, promosi kesehatan, serta prinsip latihan dan rehabilitasi non-medis yang diajarkan melalui mata kuliah inti dan laboratorium. Setiap unsur pengetahuan ilmiah ini membentuk dasar logis dan akademik bagi lulusan untuk mampu menganalisis kebugaran, merancang program latihan, memahami risiko cedera, dan memberikan konsultasi berbasis bukti ilmiah.

Aspek **Keterampilan Khusus** kemudian dirumuskan dari kemampuan teknis yang menjadi kompetensi khas lulusan IKOR, seperti asesmen kebugaran, perancangan program latihan, analisis performa olahraga, konsultasi kebugaran dan gaya hidup, pencegahan cedera dan pemulihan non-medis, kolaborasi interprofesional, serta penyusunan program

aktivitas fisik untuk promosi kesehatan masyarakat. Seluruh keterampilan khusus ini disintesis dari CPMK praktik, laboratorium, simulasi, mini riset, dan proyek terapan.

Melalui proses pemetaan dan sintesis terhadap empat aspek utama CPL tersebut, Program Studi Ilmu Keolahragaan menghasilkan **enam CPL utama** yang menggambarkan kompetensi lulusan secara utuh dan komprehensif. Keenam CPL ini mencerminkan integrasi antara sikap profesional yang berkarakter, keterampilan umum yang relevan secara global, pengetahuan ilmiah yang kuat, serta keterampilan khusus yang sesuai kebutuhan industri olahraga dan kesehatan masyarakat.

Tabel 4. CPL Prodi IKOR Secara Umum

CPL-1	Lulusan mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip dasar ilmu keolahragaan untuk menganalisis kebugaran jasmani dan performa olahraga, dalam berbagai konteks asesmen, secara objektif, akurat, bertanggung jawab, dan berintegritas.
CPL-2	Lulusan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi asesmen kebugaran jasmani, performa olahraga, dan kondisi fisik, dalam pengukuran ilmiah, secara teliti, sistematis, objektif, dan dengan penggunaan teknologi yang tepat dan etis.
CPL-3	Lulusan mampu merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi layanan konsultasi terkait kebugaran dan aktivitas fisik kepada individu atau kelompok, dalam berbagai konteks pendampingan, secara komunikatif, empatik, berbasis bukti ilmiah, dan sesuai etika profesi.
CPL-4	Lulusan mampu merancang dan menerapkan program pencegahan, pemulihan, dan rehabilitasi cedera olahraga melalui pendekatan latihan dan intervensi non-medis, dalam layanan keolahragaan, secara aman, profesional, empatik, dan sesuai batas kewenangan.
CPL-5	Lulusan mampu bekerja sama dalam tim lintas disiplin untuk melaksanakan asesmen, pendampingan, dan layanan keolahragaan, dalam pemecahan masalah profesional, secara efektif, kooperatif, toleran, dan menunjukkan integritas serta tanggung jawab etis.
CPL-6	Lulusan mampu merancang dan melaksanakan program promosi kesehatan berbasis aktivitas fisik, dalam konteks pemberdayaan masyarakat, secara kreatif, komunikatif, peduli lingkungan, serta dengan penggunaan teknologi yang inovatif dan berkelanjutan.

4.4. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 5. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan

CPL		Profil Lulusan			
Kode	Deskripsi	PL1	PL2	PL3	PL4
CPL1	Lulusan mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip dasar ilmu keolahragaan untuk menganalisis kebugaran jasmani dan performa olahraga, dalam berbagai konteks asesmen, secara objektif, akurat, bertanggung jawab, dan berintegritas.	25%	25%	15%	15%
CPL2	Lulusan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi asesmen kebugaran jasmani, performa olahraga, dan kondisi fisik, dalam pengukuran ilmiah, secara teliti, sistematis, objektif, dan dengan penggunaan teknologi yang tepat dan etis.	25%	25%	15%	15%
CPL3	Lulusan mampu merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi layanan konsultasi terkait kebugaran dan aktivitas fisik kepada individu atau kelompok, dalam berbagai konteks pendampingan, secara komunikatif, empatik, berbasis bukti ilmiah, dan sesuai etika profesi.	15%	15%	25%	15%
CPL4	Lulusan mampu merancang dan menerapkan program pencegahan, pemulihan, dan rehabilitasi cedera olahraga melalui pendekatan latihan dan intervensi non-medis, dalam layanan keolahragaan, secara aman, profesional, empatik, dan sesuai batas kewenangan.	10%	10%	10%	25%
CPL5	Lulusan mampu bekerja sama dalam tim lintas disiplin untuk melaksanakan asesmen, pendampingan, dan layanan keolahragaan, dalam pemecahan masalah profesional, secara efektif, kooperatif, toleran, dan menunjukkan integritas serta tanggung jawab etis.	10%	10%	20%	20%
CPL6	Lulusan mampu merancang dan melaksanakan program promosi kesehatan berbasis aktivitas fisik, dalam konteks pemberdayaan masyarakat, secara kreatif, komunikatif, peduli lingkungan, serta dengan penggunaan teknologi yang inovatif dan berkelanjutan.	15%	15%	15%	10%
Total		100%	100%	100%	100%

5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)

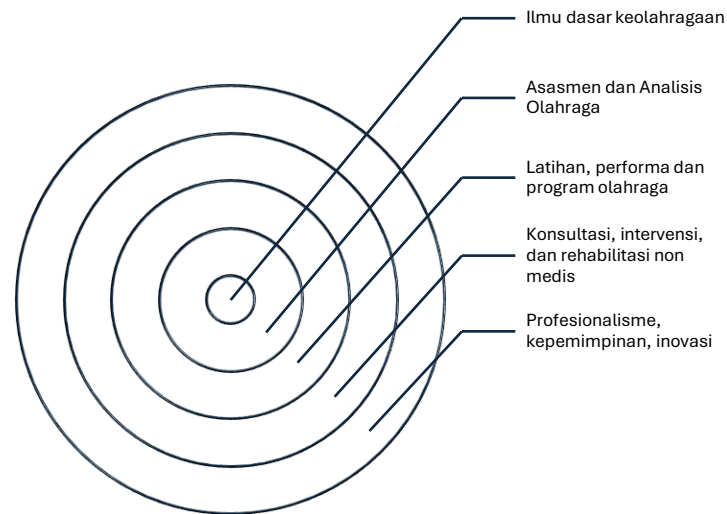
Kajian ilmu keolahragaan merupakan bidang keilmuan yang senantiasa berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat terhadap olahraga, kebugaran, serta kesehatan. Perkembangan kegiatan keolahragaan, baik dalam skala nasional, regional, maupun global, menuntut hadirnya ilmuwan dan praktisi yang memiliki kompetensi teknis, metodologis, praktis, dan teoritis dalam mendesain, mengelola, serta mengembangkan sistem keolahragaan yang efektif dan berdaya saing.

Implementasi ilmu keolahragaan di ranah empiris menegaskan bahwa lulusan di bidang ini harus mampu berperan tidak hanya sebagai pelatih atau pengelola kegiatan olahraga, tetapi juga sebagai analis performa, konsultan kebugaran, peneliti sport science, dan inovator dalam pengembangan teknologi olahraga. Ke depan, ilmu keolahragaan diproyeksikan akan mengalami percepatan perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan bidang sport technology, manajemen industri olahraga, sport analytics, serta sistem pelatihan berbasis data dan kecerdasan buatan.

Sejalan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Program Studi Ilmu Keolahragaan diharapkan mampu beradaptasi dan berkontribusi aktif dalam pengembangan sistem keolahragaan yang modern, terintegrasi, dan berbasis teknologi tinggi. Peran teknologi informasi kini semakin vital dalam menciptakan inovasi di bidang sport performance, kebugaran masyarakat, serta promosi kesehatan berbasis aktivitas fisik. Oleh karena itu, pengembangan *Body of Knowledge (BOK)* dalam Program Studi Ilmu Keolahragaan diarahkan untuk memperkuat penguasaan teori, metodologi ilmiah, keterampilan teknis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan penelitian, pendidikan, dan praktik profesional di bidang sport science.

Dalam konteks ini, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh para ilmuwan dan lulusan Ilmu Keolahragaan menjadi sangat penting. Melalui riset yang relevan dan berkualitas, diharapkan dapat dihasilkan pengetahuan baru serta teknologi terapan yang memperkaya sistem informasi dan pengelolaan keolahragaan di Indonesia. Dengan

demikian, *Body of Knowledge* Ilmu Keolahragaan tidak hanya menjadi landasan akademik bagi pengembangan kurikulum, tetapi juga menjadi pijakan strategis untuk mencetak lulusan yang unggul, berkarakter, dan berkontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia melalui olahraga.



Gambar 1. Body of Knowledge

Bahan Kajian 1: Ilmu Dasar Keolahragaan

Bahan Kajian 2: Asasmen dan Analisis Olahraga

Bahan Kajian 3: Latihan, performa, dan program olahraga

Bahan Kajian 4: Konsultasi, intervensi, dan rehabilitasi non medis

Bahan Kajian 5: Profesionalisme, kepemimpinan, inovasi

(Keseluruhan bahan kajian ini diintegrasikan dengan teknologi abad 21 dan empat literasi)

5.2. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 7. Deskripsi Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Ilmu Dasar Keolahragaan	Bahan kajian ini mempelajari prinsip ilmiah mengenai tubuh manusia dalam olahraga, termasuk anatomi, fisiologi, biomekanika, psikologi olahraga, motor learning, serta pertumbuhan dan perkembangan fisik. Kajian ini membekali mahasiswa dengan landasan ilmiah untuk memahami mekanisme gerak, adaptasi latihan, serta respon fisiologis. Pembelajaran terintegrasi dengan literasi manusia (pemahaman tentang perilaku, empati, dan dinamika manusia aktif), literasi data (interpretasi data fisiologis dan biomekanika), literasi bahasa (komunikasi ilmiah dalam menjelaskan fenomena olahraga), dan literasi teknologi (penggunaan simulasi, visualisasi anatomi digital, dan aplikasi pengukuran sederhana).
BK2	Asesmen dan Analisis Olahraga	Bahan kajian ini berfokus pada metode pengukuran kebugaran, evaluasi performa, antropometri, analisis gerak, monitoring latihan, serta pengolahan data hasil pengukuran. Mahasiswa dilatih melakukan asesmen secara ilmiah, objektif, dan sistematis melalui penggunaan instrumen tradisional maupun digital seperti sensor, wearable device, aplikasi performa, dan sport data analytics. Pembelajaran terintegrasi dengan literasi data (pengumpulan, analisis, interpretasi, dan pelaporan data), literasi teknologi (penggunaan alat ukur digital, AI, dan perangkat analitik), literasi bahasa (penyusunan laporan asesmen dan komunikasi hasil evaluasi), serta literasi manusia (etika dan empati saat asesmen pada individu/klien).
BK3	Latihan, Performa, dan Program Olahraga	Bahan kajian ini mempelajari prinsip periodisasi latihan, strength and conditioning, monitoring adaptasi, evaluasi performa, dan penyusunan program olahraga berbasis evidence. Kajian ini mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam merancang program latihan untuk individu atau atlet, serta memantau performa menggunakan

		<p>perangkat analitik dan teknologi olahraga modern seperti GPS athlete tracking, video motion analysis, HRV monitoring, dan dashboard performa. Pembelajaran terintegrasi dengan literasi data (membaca tren latihan dan performa), literasi teknologi (alat monitoring latihan dan AI coaching), literasi bahasa (komunikasi profesional dalam penyampaian program latihan), dan literasi manusia (pemahaman perilaku atlet, motivasi, dan keselamatan latihan).</p>
BK4	Konsultasi, Intervensi, dan Rehabilitasi Non-Medis	<p>Bahan kajian ini mencakup keterampilan komunikasi dan konsultasi kebugaran, penyusunan intervensi aktivitas fisik, edukasi gaya hidup aktif, dan program pencegahan serta pemulihan cedera olahraga berbasis latihan non-medis. Kajian ini menekankan pendekatan etis, empatik, aman, dan sesuai batas profesional. Integrasi literasi manusia menjadi inti untuk komunikasi efektif, konseling, memahami kebutuhan psikososial klien, serta edukasi kesehatan. Literasi bahasa digunakan untuk membangun komunikasi terapeutik, penulisan program, dan penyampaian rekomendasi kebugaran. Literasi teknologi diintegrasikan melalui tele-coaching, aplikasi konsultasi digital, monitoring pemulihan, dan smart rehabilitation tools. Literasi data digunakan untuk memantau progres latihan pemulihan dan mengevaluasi efektivitas intervensi.</p>
BK5	Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Inovasi	<p>Bahan kajian ini membentuk kompetensi mahasiswa dalam etika profesi, kepemimpinan, kerja sama lintas disiplin, manajemen program olahraga, pengembangan komunitas aktif, serta inovasi layanan berbasis olahraga. Kajian ini mendukung kesiapan lulusan untuk bekerja di berbagai sektor dan membangun layanan mandiri. Pembelajaran terintegrasi dengan literasi manusia (kepemimpinan, kolaborasi, integritas sosial), literasi bahasa (komunikasi publik, edukasi masyarakat, penulisan proposal program), literasi teknologi (digital teamwork tools, platform inovasi kebugaran, promosi kesehatan digital), dan literasi data (perencanaan program, evaluasi kinerja, dan evidence-based decision making).</p>

6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Penyusunan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan didasarkan pada prinsip Outcome-Based Education (OBE), standar SN-Dikti, kerangka kompetensi KKNi Level 6, serta kebutuhan keilmuan dan profesi dalam bidang sport science. Setiap mata kuliah dirancang untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui integrasi keilmuan, keterampilan, dan sikap profesional sesuai profil lulusan.

Dasar utama pembentukan mata kuliah adalah kontribusi langsung terhadap pencapaian CPL, baik pada aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, maupun pengetahuan. Oleh karena itu, setiap mata kuliah wajib memiliki peran yang jelas dalam membangun kompetensi lulusan, sehingga tidak ada mata kuliah yang berdiri sendiri tanpa relevansi terhadap CPL dan profil lulusan.

Dalam kerangka keilmuan, pembentukan mata kuliah mengacu pada *Body of Knowledge Sport Science*, yang mencakup domain inti seperti anatomi, fisiologi olahraga, biomekanika, psikologi olahraga, prinsip latihan dan kebugaran, gizi olahraga, manajemen olahraga, olahraga adaptif, cedera dan terapi olahraga, metodologi penelitian, serta teknologi keolahragaan. Setiap mata kuliah merupakan representasi dari bagian tertentu dalam struktur keilmuan ini sehingga mahasiswa memperoleh landasan pengetahuan yang kokoh dan komprehensif.

Selain mengacu pada keilmuan, pembentukan mata kuliah juga mempertimbangkan Profil Lulusan Prodi IKOR, yaitu (1) Analis Keolahragaan, (2) Analis Performa Keolahragaan, (3) Konsultan Keolahragaan, dan (4) Tenaga Kesehatan Non-Medis Bidang Keolahragaan. Seluruh mata kuliah dipetakan untuk membangun kompetensi yang dibutuhkan dalam setiap profil.

Pembentukan mata kuliah juga mengacu pada persyaratan regulasi nasional seperti Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Permendikbud No. 53 Tahun 2023, dan pedoman BAN-PT yang mengatur kedalaman, keluasan, dan struktur kurikulum sarjana. Penetapan jumlah SKS, bentuk pembelajaran, evaluasi, dan kedalaman materi mengikuti standar tersebut. Dengan demikian, mata kuliah dalam kurikulum Prodi S1 Ilmu Keolahragaan dibentuk

berdasarkan integrasi keilmuan sport science, kontribusi CPL, kebutuhan profil lulusan, tuntutan dunia kerja, dan perkembangan IPTEKS. Kurikulum yang dihasilkan bukan hanya memuat pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis, sikap profesional, dan kecakapan teknologi, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan berkarakter sesuai visi Program Studi Ilmu Keolahragaan.

Struktur Kurikulum Prodi S1-Ilmu Keolahragaan menunjukkan hubungan CPL dengan Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran MK.

Tabel 8. Keterkaitan dengan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Kode MK	MK	SKS	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	Total
Semester 1										
1	1UNM40101	Kepemimpinan	2	0	0	10%	10%	40%	40%	100%
2	3IKR40102	Anatomi Manusia	4	50%	30	0	20%	0	0	100%
3	3IKR40104	Renang	2	50%	30%	0	0	0	20%	100%
4	3IKR40105	Senam	2	50%	30%	0	0	0	20%	100%
5	2FIK40101	Sejarah dan Filsafat Olahraga	2	50%	0	0	0	25%	25%	100%
6	3IKR40101	Fisiologi Manusia	4	50%	30	0	20%	0	0	100%
7	3IKR40103	Manajemen Olahraga	2	0	0	10%	10%	40%	40%	100%
8	3IKR40106	Kebugaran Jasmani	2	40%	40%	0	0	10%	10%	100%
Total			20							
Semester 2										
1	3IKR40107	Fisiologi Olahraga	3	50%	30%	0	20%	0	0	100%
2	3IKR40109	Perkembangan Motorik	2	50%	30%	0	20%	0	0	100%
3	3IKR40113	Atletik	4	50%	30%	0	0	0	20%	100%
4	3IKR40108	Biokimia Olahraga	3	50%	30%	0	20%	0	0	100%
5	3IKR40111	Sepak Bola	2	50%	30%	0	0	0	20%	100%
6	3IKR40112	Praktikum Fisiologi Olahraga	2	40%	40%	0	20%	0	0	100%
7	3IKR40114	Gizi Olahraga	2	40%	20%	20%	0	0	20%	100%
8	3IKR40110	Kinesiologi Olahraga	2	50%	30%	0	20%	0	0	100%
Total			20							
Semester 3										
1	1MKU40106	Pendidikan Pancasila	2	0	0	0	0	50%	50%	100%
2	1MKU40112	Bahasa Indonesia	2	0	0	40%	0	30%	30%	100%
3	3IKR40115	Komunikasi Olahraga	2	0	10%	50%	0	20%	20%	100%
4	3IKR40116	Teori dan Metode Latihan	4	20%	50%	30%	0	0	0	100%
5	3IKR40117	Kewirausahaan Olahraga	2	0	0	10%	0	50%	40%	100%

6	3IKR40118	Dasar-dasar Fitnes	2	10%	40%	40%	0	0	10%	100%
7	3IKR40119	Farmakologi	2	30%	0	0	50%	0	20%	100%
8	3IKR40120	Pencak Silat	2	40%	40%	0	0	10%	10%	100%
9	3IKR40121	Bola Voli	2	20%	20%	0	0	30%	30%	100%
10	3IKR40128	Biomekanika Olahraga	2	50%	30%	0	20%	0	0	100%
11	3IKR40123	Wanita dan Olahraga	2	10%	0	20%	40%	0	30%	100%
Total			24							
Semester 4										
1	1MKU40101	Agama	2	0	0	0	10%	40%	50%	100%
2	1MKU40114	Kewarganegaraan	2	0	0	0	10%	50%	40%	100%
3	3IKR40124	Program Latihan Kebuagaran Jasmani	4	10%	40%	30%	10%	5%	5%	100%
4	3IKR40125	Olahraga Rekreasi	2	10%	10%	20%	0	20%	40%	100%
5	3IKR40126	Penulisan Karya Ilmiah	2	10%	40%	30%	0	0	20%	100%
6	3IKR40127	Jurnalistik Olahraga	2	0	20%	30%	0	30%	20%	100%
7	3IKR40122	Cedera Olahraga	2	10%	0	10%	50%	0	30%	100%
8	3IKR40129	Bola Basket	2	20%	20%	0	0	40%	20%	100%
9	3IKR40130	Senam Aerobik	2	10%	30%	20%	0	0	40%	100%
10	3IKR40131	Kesehatan Olahraga	2	10%	10%	20%	40%	0	20%	100%
Total			22							
Semester 5										
1	3IKR40132	Olahraga Adaptif	2	10%	10%	30%	20%	10%	20%	100%
2	3IKR40133	Statistik	4	20%	50%	10%	0	0	20%	100%
3	1MKU40109	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	0	20%	0	30%	50%	100%
4	3IKR40134	Ergonomi Olahraga	2	20%	30%	10%	20%	0	20%	100%
5	2FIK40104	Psikologi Olahraga	2	0	0	40%	0	40%	20%	100%
6	3IKR40135	Masase Olahraga	2	20%	0	20%	40%	0	20%	100%
7	3IKR40136	Terapi Fisik Olahraga	2	20%	0	10%	50%	0	20%	100%
8	3IKR40137	Bahasa Inggris	2	0	30%	30%	0	10%	30%	100%
9	2FIK40103	Sosiologi Olahraga	2	0	0	20%	0	30%	50%	100%

	Konsentrasi Manajemen									
10	3IKR40138	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	0	0	10%	0	60%	30%	100%
11	3IKR40139	Sistem Informasi Manajemen Olahraga	2	10%	30%	10%	0	30%	20%	100%
	Konsentrasi Kebugaran Jasmani									
10	3IKR40140	Pelatih Kebugaran	2	10%	40%	40%	0	0	10%	100%
11	3IKR40141	Latihan Beban	2	20%	40%	30%	0	0	10%	100%
	Konsentrasi Terapi Olahraga									
10	3IKR40142	Patofisiologi	2	20%	0	10%	50%	0	20%	100%
11	3IKR40143	Olahraga Terapi Kebugaran	2	20%	0	20%	40%	0	20%	100%
	Konsentrasi Olahraga Adaptif									
10	3IKR40144	Perkembangan Motorik Adaptif	2	10%	0	30%	20%	0	40%	100%
11	3IKR40145	Kinesiologi Adaptif	2	20%	0	20%	30%	0	30%	100%
Toatal			24							
Semester 6										
1		Pedagogi Olahraga	2	0	0	40%	10%	20%	30%	100%
2		Metodologi Penelitian	4	10%	50%	10%	0	0	30%	100%
3		Teknologi Keolahragaan	2	20%	40%	10%	0	10%	20%	100%
4		Olahraga Lansia	2	10%	10%	30%	30%	0	20%	100%
5		Tes, Pengukuran, dan Evaluasi	4	20%	60%	0	0	0	20%	100%
6		MK Pilihan	2							
	Konsentrasi Manajemen									
1		Manajemen Sumber Daya Manusia	2	0	0	10%	0	60%	30%	100%
2		Manajemen Keuangan Olahraga	2	0	10%	10%	0	60%	20%	100%
3		Manajemen Acara dan Event Olahraga	2	0	0	20%	0	50%	30%	100%

	Konsentrasi Kebugaran Jasmani									
1		Program Kebugaran Jasmani	2	10%	40%	40%	0	0	10%	100%
2		Promosi Kesehatan	2	0	10%	40%	0	10%	40%	100%
3		Evaluasi Kebugaran Jasmani	2	20%	50%	10%	0	0	20%	100%
	Konsentrasi Terapi Olahraga									
1		Olahraga dan Terapi Penyakit Degeneratif	2	10%	0	20%	50%	0	20%	100%
2		Olahraga dan Terapi Cedera	2	20%	0	10%	50%	0	20%	100%
3		Masase Terapi Cedera	2	10%	0	10%	60%	0	20%	100%
	Konsentrasi Olahraga Adaptif									
1		Olahraga Disabilitas	2	10%	0	30%	30%	0	30%	100%
2		Akuatik Adaptif	2	10%	0	20%	40%	0	30%	100%
3		Psikologi Adaptif	2	0	0	50%	0	10%	40%	100%
Total			22							
Semester 7										
1		KKN	3	0	10%	30%	20%	20%	20%	100%
2		PKL	3	10%	40%	20%	20%	10%	0	100%
Total			6							
Semester 8										
1		Skripsi	6	15%	40%	15%	15%	10%	5%	100%
Total			6							

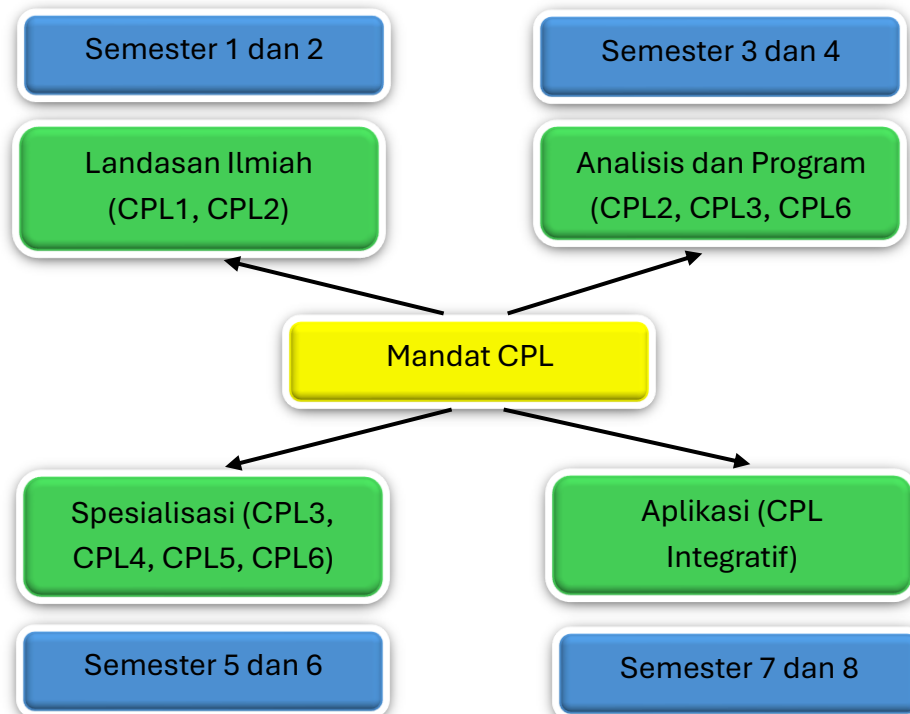
7. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PRODI IKOR FIK UNIMED

7.1. Matriks Kurikulum

Tabel 9. Matriks Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum PRODI IKOR FIK UNIMED

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok MK Program Sarjana					MK Pilihan	MKWU
			MK Wajib						
VIII	6	1							
VII	6	2							
VI	22	9							
V	24	11							
IV	22	10							Agama Kewarganegaraan
III	24	11							Pendidikan Pancasila Bahasa Indonesia
II	20	8							
I	20	8							Kepemimpinan
Total	144	60							

7.2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI IKOR FIK UNIMED



Gambar 2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI S-1 IKOR FIK UNIMED

8. PENUTUP

Sebagai penutup, penyusunan dan implementasi Kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) merupakan wujud komitmen akademik dalam menjamin mutu pendidikan tinggi yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan secara nyata, terukur, dan berkelanjutan. Kurikulum ini tidak hanya disusun sebagai dokumen administratif semata, tetapi dirancang sebagai kerangka strategis yang mengarahkan seluruh proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan program studi agar selaras dengan visi keilmuan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan dunia kerja di bidang keolahragaan.

Pendekatan OBE menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*), di mana setiap mata kuliah, aktivitas pembelajaran, serta bentuk evaluasi dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, proses pendidikan di Prodi IKOR diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan konseptual dan keterampilan praktis di bidang ilmu keolahragaan, tetapi juga memiliki karakter, etika, kemampuan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi terhadap teknologi, serta kepekaan sosial yang tinggi. Hal ini sejalan dengan tuntutan lulusan abad ke-21 yang menuntut kompetensi holistik, integratif, dan aplikatif.

Kurikulum OBE Prodi IKOR juga disusun dengan mempertimbangkan kebijakan nasional pendidikan tinggi, standar akreditasi, serta kerangka kualifikasi nasional, sehingga memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran, profil lulusan, dan kebutuhan pengguna lulusan. Sinergi antara aspek akademik, praktikum, pengalaman lapangan, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kekuatan utama dalam mendukung ketercapaian kompetensi lulusan. Oleh karena itu, kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka terhadap penyesuaian, melalui evaluasi dan peninjauan berkala yang berbasis data, masukan pemangku kepentingan, serta perkembangan terkini dalam ilmu dan industri keolahragaan.

Keberhasilan implementasi kurikulum OBE ini sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi seluruh sivitas akademika, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta dukungan pimpinan institusi. Dosen berperan strategis sebagai fasilitator pembelajaran yang inovatif, reflektif, dan adaptif, sementara mahasiswa didorong untuk menjadi pembelajar aktif yang bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Dengan dukungan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan, setiap tahapan pembelajaran diharapkan dapat berjalan secara konsisten dan terkendali sesuai dengan prinsip OBE.

Kurikulum OBE Program Studi Ilmu Keolahragaan diharapkan menjadi fondasi kuat dalam menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing, dan berintegritas, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam pengembangan olahraga, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat. Dengan semangat perbaikan berkelanjutan dan kolaborasi yang harmonis, kurikulum ini diharapkan tidak hanya relevan untuk masa kini, tetapi juga mampu menjawab tantangan dan peluang di masa depan dalam bidang keolahragaan nasional maupun global.